

SKPL-XXXX

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK
TELIFE

Aplikasi Layanan Kesehatan Mental

untuk:

Unit Layanan Telkomedika Telkom University

Dipersiapkan oleh:

Azriel Naufal Aulia (1301190374)

Muhammad Faiz Abdurrahman Djauhar (1301190361)


Ryan Abdurohman (1301191171)

Program Studi S1 Informatika – Fakultas Informatika

Universitas Telkom

Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung

Indonesia

| | | | |
|--|------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
|  <p> Program Studi S1 Teknik Informatika - Fakultas Informatika </p> | Nomor Dokumen | | Halaman |
| | <i>SKPL-xxx</i> | | 32 |
| | Revisi | <i><nomor revisi></i> | <i>Tgl: <isi tanggal></i> |

● Daftar Perubahan

| Revisi | Deskripsi |
|----------|-----------|
| A | |
| B | |
| C | |
| D | |
| E | |
| F | |
| G | |

| INDEX | - | A | B | C | D | E | F | G |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| TGL | | | | | | | | |
| Ditulis oleh | | | | | | | | |
| Diperiksa oleh | | | | | | | | |
| Disetujui oleh | | | | | | | | |

● Daftar Halaman Perubahan

| Halaman | Revisi | Halaman | Revisi |
|---------|-----------------------|---------|--------|
| 18 | B B B C D | | |

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Daftar Perubahan | 1 |
| Daftar Halaman Perubahan | 2 |
| Daftar Isi | 3 |
| Pendahuluan | 5 |
| Tujuan Penulisan Dokumen | 5 |
| Konvensi Dokumen | 5 |
| Cakupan Produk | 5 |
| Referensi | 6 |
| Overall Description | 7 |
| Perspektif Produk | 7 |
| Fungsi Produk | 8 |
| Kelas dan Karakteristik Pengguna | 9 |
| Lingkungan Operasi | 10 |
| Batasan Perancangan dan Implementasi | 10 |
| Dokumentasi Pengguna | 11 |
| Asumsi dan Dependensi | 11 |
| Requirements Antarmuka Eksternal | 12 |
| Antarmuka Pengguna | 12 |
| Antarmuka Perangkat Keras | 12 |
| Antarmuka Perangkat Lunak | 12 |
| Antarmuka Komunikasi | 12 |
| Fitur Sistem | 13 |
| use case diagram | 13 |
| use case description | 14 |
| Fitur membuat medical record | 14 |
| Fitur Feedback Aplikasi | 15 |
| Fitur Login | 17 |
| Fitur Membaca artikel | 18 |
| Fitur Sistem Rekomendasi Makanan | 19 |

| | |
|---|-----------|
| Fitur manajemen data pasien dan konselor | 21 |
| Fitur save mood tracking | 22 |
| Fitur mengakses mood / diary | 24 |
| Fitur Logout | 25 |
| Requirement non functional | 26 |
| Atribut Kualitas | 26 |
| Requirements Legal | 27 |

1. Pendahuluan

1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) ini bertujuan sebagai acuan dan panduan untuk para pengembang dan juga pengguna dari perangkat lunak yang kami bangun. Dokumen SKPL ini berisi spesifikasi kebutuhan dari sistem bimbingan konseling dan psikologi secara daring mahasiswa Telkom University. Untuk pihak pengembang, dokumen ini akan menjadi acuan dalam setiap tahapan pengembangannya, supaya ekspektasi, kebutuhan dan tujuan dari perangkat lunak terstruktur dan dapat terpenuhi. selain itu untuk pihak pengguna, dokumen ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan detail-detail bagaimana perangkat kami terbangun

1.2 Konvensi Dokumen

- Bold : Kata Singkatan
- Italic : Kata Asing

1.3 Cakupan Produk

Perangkat lunak yang kami bangun merupakan website digitalisasi layanan-layanan kesehatan pada klinik telkomedika. Selain untuk mendigitalisasi layanan-layanan supaya lebih mudah diakses oleh pasien, Tujuan kami dari dibuatnya perangkat ini juga adalah untuk membantu dan membimbing seluruh mahasiswa/i dan civitas Telkom terkait dengan kesehatan mental. Dengan dibuatnya perangkat ini, kami juga bertujuan untuk menambahkan kesadaran di lingkungan perguruan tinggi akan pentingnya ilmu dan bimbingan kesehatan mental kepada para civitas-civitasnya. Pada sasaran pasar, kami akan memprioritaskan pada civitas academica Telkom university. Untuk itu, kami akan bekerja sama dengan pihak telkom medika dan pihak akademisi Telkom supaya menggunakan jasa dari perangkat kami dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari.

1.4 Referensi

- *Riliv* (3.0.8). (2020). [Meditation and counseling app for happier mind.]. Play Store.
<https://riliv.co>
- Roger Pressman, Maxim, D., Pressman, R. S., & Bruce R. Maxim, D. (2014). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill Education.
- *What is Class Diagram?* (n.d.). Visual Paradigm. Retrieved January 9, 2021, from <https://www.visual-paradigm.com/guide/uml-unified-modeling-language/what-is-class-diagram/#:%7E:text=In%20software%20engineering%2C%20a%20class,and%20the%20relationships%20among%20objects.>
- *Documentation - News API*. (n.d.). News API. Retrieved January 9, 2021, from <https://newsapi.org/docs>
- *What is PaaS? Platform as a Service*. (n.d.). Microsoft Azure. Retrieved January 9, 2021, from <https://azure.microsoft.com/en-us/overview/what-is-paas/>
- A. (n.d.). *About Mobile Apps - Azure Mobile Apps*. Microsoft Docs.
<https://docs.microsoft.com/en-us/previous-versions/azure/app-service-mobile/app-service-mobile-value-prop>

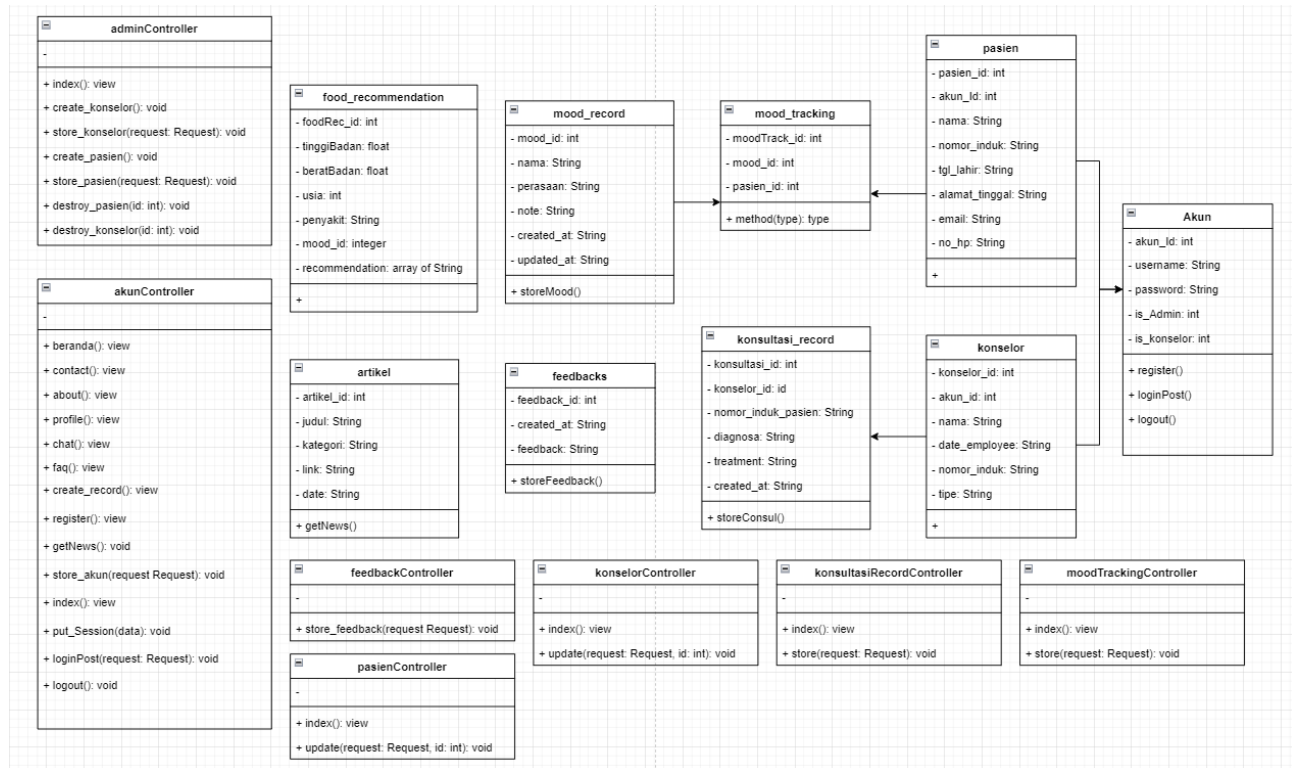
2. Overall Description

2.1 Perspektif Produk

Telife merupakan sebuah aplikasi berbasis website yang memberikan layanan dari fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh klinik Telkomedika. Sehingga user dapat mengakses fasilitas-fasilitas tersebut secara digital dan tidak lagi harus pergi ke lokasi Telkomedika secara langsung. Aplikasi Telife dapat digunakan oleh pasien (Mahasiswa, Civitas Akademika Telkom), seorang konselor, atau seorang admin aplikasi. Ketika user yang sign-in merupakan pasien dan konselor maka fitur yang dapat diakses adalah fitur rekomendasi makanan, mengakses medical record, dan fitur sistem mood tracking.

Sedangkan apabila user yang sign-in merupakan admin maka fitur yang dapat diakses merupakan fitur penyimpanan dan pengaturan data pasien dan konselor. Admin dapat mendaftarkan konselor dan pasien, sekaligus melakukan perubahan dan penghapusan data tersebut jika diperlukan. Di Luar itu, terdapat beberapa fitur yang tidak mengharuskan user untuk melakukan sign-in terlebih dahulu, fitur seperti membaca artikel dan fitur registrasi. Untuk memudahkan pemakaian data di setiap laman atau komponen, penyimpanan data dari setiap objek kelas dan hasil akan masuk ke dalam database yang sudah dibuat

2.2 Fungsi Produk



1. Login merupakan laman masuk aplikasi yang menggunakan akun yang sudah terdaftar pada klinik telkomedika.
2. Artikel merupakan fitur yang menampilkan artikel-artikel kesehatan di layar beranda.
3. Feedback adalah fitur umpan balik dari pengguna terhadap layanan/aplikasi ini.
4. MTS merupakan kepanjangan dari *Mood tracking system*. fitur untuk menyimpan keadaan mood dan catatan harian dari user, dengan melihat input data user.
5. Food recommendation system, adalah fitur untuk memberikan rekomendasi makanan ke user dengan melihat data seperti kolesterol, kandungan makanan yang diinginkan (protein, lemak, karbohidrat, dan lain-lain)
6. Fitur manajemen data pasien dan konselor hanya bisa diakses oleh akun admin

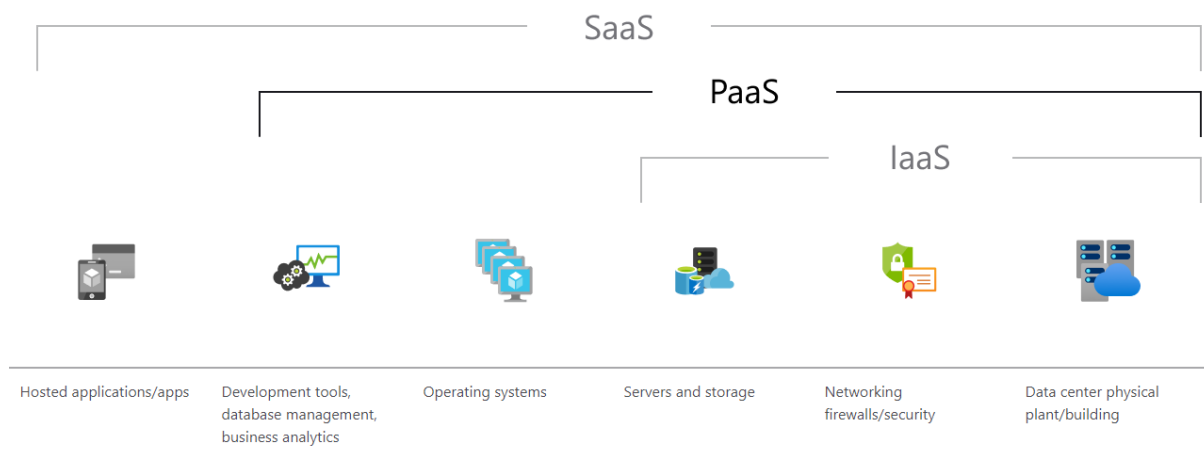
2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

| Kelas Pengguna | Deskripsi |
|-------------------|---|
| Civitas Academica | Seluruh sivitas akademik baik itu mahasiswa, dosen, dan staff Telkom University yang masih aktif dan datanya terdaftar di sistem informasi Telkom University memiliki akses terhadap layanan ini. Akses tersebut melalui akun Single Sign On (SSO). Di sini pengguna berperan sebagai pasien yang berkonsultasi kepada konselor. Konsultasi berupa komunikasi daring baik berbentuk teks/chat, panggilan suara, maupun panggilan video. |
| konselor | seorang konselor pada klinik telkomedika yang dapat membuat catatan kesehatan untuk pasien |
| admin | seorang admin klinik telkomedika yang dapat mengatur data konselor dan pasien |

2.4 Lingkungan Operasi

Aplikasi yang kami rancang berjalan di cloud dengan server bersistem operasi Ubuntu Focal Fossa v20, RAM 4GB, serta SSD 512GB. Karena aplikasi kami akan mengautentikasi data user ke sistem Single Sign On Telkom University, maka kami pun membutuhkan sistem **SSO** tersebut berjalan bersamaan dengan aplikasi kami.

Layanan cloud yang kami pakai adalah Platform as a Service (Paas) Microsoft Azure.



2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

1. Keterbatasan sumber daya manusia untuk menjadi konselor berupa ahli kesehatan jiwa/psikolog menjadi kendala tersendiri. Dari jumlah civitas academica yang banyak sekali bahkan ribuan, tidak sebanding dengan **SDM** yang tersedia.

2.6 Dokumentasi Pengguna

Tutorial penggunaan aplikasi

1. Proses Login

Sebelum melangkah jauh pada fitur yang ada di aplikasi, User perlu login terlebih dahulu menggunakan akun yang telah terdaftar pada website Telif

2. Tampilan Beranda

Setelah login, pengguna akan dihadapkan pada laman beranda. Di laman ini terdapat paparan informasi via artikel. untuk fitur yang lain, pengguna harus melakukan sign in terlebih dahulu

3. Bar navigasi

Pada bar navigasi, terdapat beberapa laman seperti beranda, tentang kami, feedback, profile, sign in

2.7 Asumsi dan Dependensi

1. Asumsi data akun pengguna sudah terintegrasi data akun pada klinik telkomedika. Pada tugas pembuatan perangkat lunak ini, untuk memudahkan proses, akun masih dapat dibuat secara mandiri dengan melakukan registrasi pada web.
2. Asumsi mekanisme pembayaran mengenai jasa kesehatan sudah termasuk dalam asuransi kesehatan telkomedika sehingga tidak ada proses pembayaran di aplikasi. Ketika user login, otomatis diasumsikan user telah memiliki asuransi tersebut

3. Requirements Antarmuka Eksternal

3.1 Antarmuka Pengguna

Awal langkah dalam mengakses layanan ini adalah dengan mengakses situs secara online. Kemudian pengguna bisa login menggunakan akun yang sudah terdaftar. Dalam laman ini terdapat akses untuk menggunakan fasilitas-fasilitas layanan klinik telkomedika.

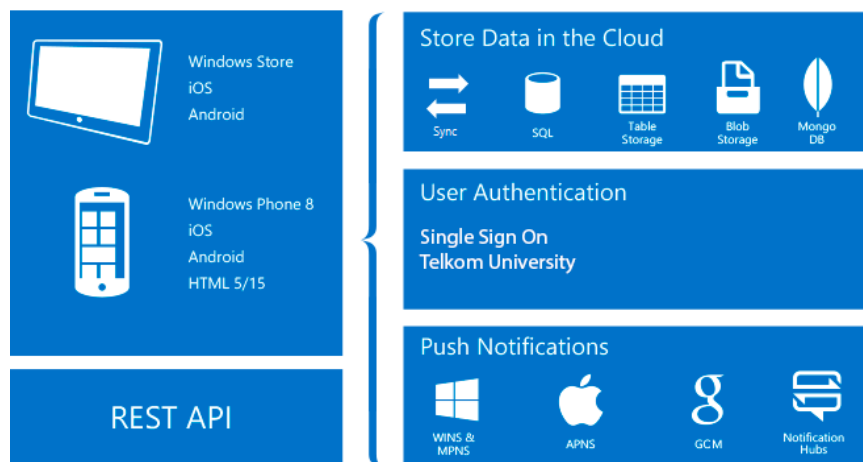
3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Aplikasi Telifé merupakan aplikasi perangkat lunak yang berbasis website, pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi Telifé melalui perangkat laptop, komputer dan *smartphone*.

3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

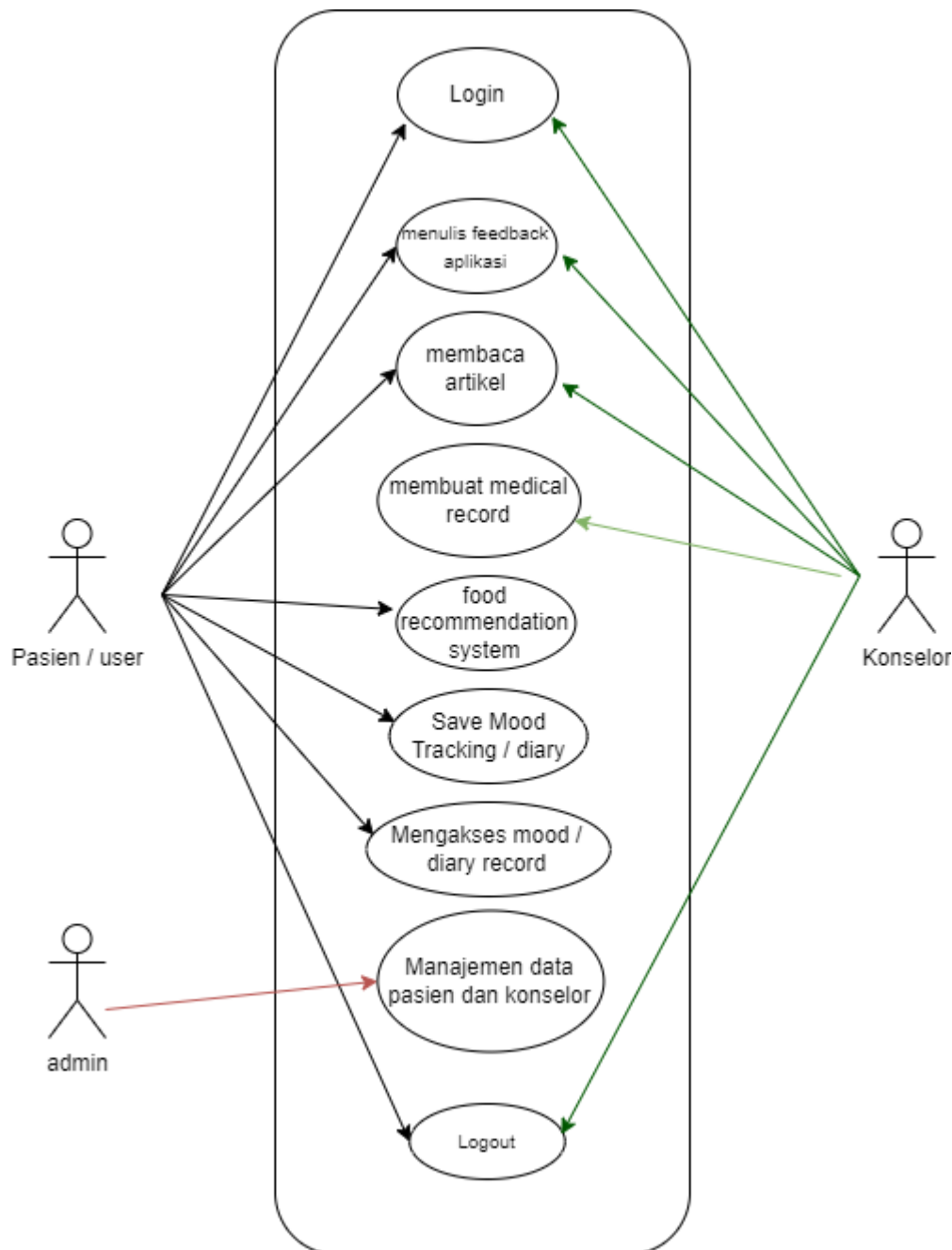
Aplikasi ini membutuhkan database, yang digunakan adalah dengan berbasis cloud yaitu Ubuntu Focal Fossa v20, RAM 4GB, serta SSD 512GB. Layanan cloud yang kami pakai adalah Platform as a Service (Paas) Microsoft Azure.

3.4 Antarmuka Komunikasi



4. Fitur Sistem

4.1 use case diagram



4.2 use case description

4.2.1 Fitur membuat medical record

Deskripsi:

Fitur ini digunakan untuk konselor membuat catatan kesehatan pasien pada aplikasi

Trigger:

Event ini bersifat manual yaitu konselor sendiri yang menentukan. Event ini akan dieksekusi ketika konselor sudah melakukan sign in akun terlebih dahulu, dan menekan tambah medical record pada laman konselor.

Input:

Konselor menginputkan NIM, diagnosa, treatment, dibuat tanggal.

Output:

data catatan kesehatan / medical record berhasil dimasukkan ke database

Skenario Utama:

- Prakondisi: Sebelum dieksekusi, sistem tidak memasukkan data medical record
- Pascakondisi: Setelah dieksekusi, sistem memasukkan data medical record pada database. tabel medical record sudah ter-update/

Langkah-langkah:

1. Konselor sign in terlebih dahulu, redirect ke laman konselor
2. pada bagian tabel medical record, mengisi form medical record

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: Sistem berjalan dengan normal
- Pascakondisi: Sistem tidak dapat memasukkan data medical record ke database

Langkah-langkah:

1. Apabila terjadi gangguan jaringan atau lainnya maka sistem tidak akan memasukkan data ke dalam database
2. Sistem akan menampilkan pesan error dengan kode error yang sesuai dengan gangguan yang terjadi beserta deskripsi dari error tersebut

4.2.2 Fitur Feedback Aplikasi

Deskripsi:

Fitur ini akan meminta pendapat dan rating dari pengguna tentang pengalaman penggunaan aplikasi

Trigger:

Event ini dijalankan ketika pengguna mengklik fitur feedback yang berada pada navbar

Input:

Input dari pengguna berupa data seperti pengalaman pengguna dalam penggunaan, kesan, kritik dan penilaian rating pada aplikasi kami

Output:

Output berupa data lengkap dari input pengguna dan akan disimpan didalam database.

Skenario Utama:

- Prakondisi: pengguna telah setidaknya selesai sekali dalam melakukan sesi konsultasi dengan psikolog. pengguna ingin menuliskan kesan dan kritik terhadap aplikasi kami.
- Pascakondisi: kolom pengisian feedback serta rating muncul.

Langkah-langkah:

1. Setelah pengguna telah setidaknya selesai sekali melakukan sesi konsultasi dengan konselor, dan juga beraktivitas lainnya, pengguna ingin menuliskan feedback
2. Pengguna pergi ke laman profile dan memilih fitur feedback
3. Kolom pengisian review dan feedback muncul, ketika sudah selesai pengguna dapat menekan submit.

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: Sistem berjalan normal
- Pascakondisi: Sistem tidak dapat mengumpulkan review dan feedback yang telah ditulis dari pengguna.

Langkah-langkah:

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertebaran pada saat ingin mengumpulkan review dan feedback, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil. Namun sistem akan tetap menyimpan sementara isian feedback pengguna.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. Pengguna bisa mengklik fitur feedback lagi, dan sistem akan memunculkan isian pengguna yang telah diisi sebelumnya.

4.2.3 Fitur Login

Deskripsi:

Fitur ini akan meminta pengguna untuk melakukan log-in aplikasi menggunakan akun yang sudah terdaftar

Trigger:

Event ini dijalankan ketika pengguna mengklik tombol sign in yang berada pada navbar

Input:

Input dari pengguna berupa data username dan password akun

Output:

Output berupa keberhasilan user masuk ke sistem

Skenario Utama:

- Prakondisi: pengguna baru mengakses aplikasi website dan ingin log-in.
- Pascakondisi: pengguna masuk ke laman utama.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengakses web, dan ingin melakukan login.
2. pengguna mengklik tombol login, sistem akan meng-validasi akun yang di gunakan
3. setelah prosesnya selesai, pengguna akan masuk ke laman utama.

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: pengguna baru membuka aplikasi dan ingin log-in.
- Pascakondisi: Pengguna tidak dapat login ke aplikasi.

Langkah-langkah:

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertebaran pada saat ingin melakukan login aplikasi, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. pengguna bisa mencoba sekali lagi untuk login website.

4.2.4 Fitur Membaca artikel**Deskripsi:**

Fitur ini akan tersedia di laman utama. Pada laman utama nanti, sistem akan menyediakan beberapa artikel dengan konten kesehatan mental, psikologi, dan lain-lainnya.

Trigger:

Event ini bersifat manual, yang artinya pengguna harus memilih artikel mana yang ingin dibaca.

Input:

Tidak ada input data dalam fitur ini

Output:

Tautan URL *website* artikel yang dipilih.

Skenario Utama:

- Prakondisi: pengguna berada pada laman utama dan ingin memilih artikel untuk dibaca.
- Pascakondisi: pengguna masuk ke website dari artikel yang dipilih.

Langkah-langkah:

1. Pengguna berada pada laman utama.
2. pengguna mengklik artikel mana yang ingin dibaca

3. sistem akan otomatis redirect ke browser untuk membuka website yang dipilih.

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: pengguna berada pada laman utama.
- Pascakondisi: Pengguna tidak dapat membuka website artikel yang dituju.

Langkah-langkah:

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertepatan pada saat ingin membuka artikel, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil. Yang secara otomatis website tidak terbuka.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. pengguna bisa mencoba sekali lagi.

4.2.5 Fitur Sistem Rekomendasi Makanan

Deskripsi:

Fitur ini memberikan rekomendasi makanan berdasarkan masukan pengguna. Pengguna akan mengisi sejumlah soal survei berupa tinggi badan, berat badan, usia, dan penyakit yang diderita (jika ada), serta akan diambil juga data dari fitur mood tracking.

Trigger:

Event ini bersifat manual, yang artinya pengguna harus memilih ikon rekomendasi makanan yang ada di beranda.

Input:

Input berupa jawaban pasien dari soal survei berupa tinggi badan, berat badan, usia, dan penyakit yang diderita (jika ada), serta akan diambil juga data dari fitur mood tracking.

Output:

Berupa hasil dan rekomendasi makanan beserta jumlah kalori.

Skenario Utama:

- Prakondisi: pengguna berada pada laman utama dan ingin memilih menu rekomendasi makanan.
- Pascakondisi: pengguna masuk ke laman hasil dan rekomendasi makanan beserta jumlah kalori.

Langkah-langkah:

1. Pengguna berada pada halaman utama.
2. Pengguna mengklik menu rekomendasi makanan yang tersedia
3. Pengguna mengisi survei berupa tinggi badan, berat badan, usia, dan penyakit yang diderita (jika ada).
4. sistem akan menampilkan hasil dan rekomendasi makanan beserta jumlah kalori.

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: pengguna berada pada laman pengisian survei.
- Pascakondisi: Pengguna tidak menyelesaikan survey dengan force close aplikasi.

Langkah-langkah:

1. Apabila pengguna mengalami force close pada aplikasi, maka survei otomatis direset.
2. Jika pengguna ingin mengakses kembali survei, maka akan mulai kembali dari awal.

4.2.6 Fitur manajemen data pasien dan konselor

Deskripsi:

Fitur ini berfungsi untuk mengatur data pasien dan konselor. fitur hanya bisa diakses oleh admin

Trigger:

Event ini bersifat manual, yang artinya admin harus login terlebih dahulu dan mengakses data pada tabel pasien dan konselor.

Input:

Input berupa data masukan dari admin

Output:

data berhasil dimasukkan ke database pasien dan konselor

Skenario Utama:

- Prakondisi: admin melakukan sign in terlebih dahulu
- Pascakondisi: admin berhasil masuk ke admin dashboard

Langkah-langkah:

1. admin melakukan sign in
2. masuk ke laman admin dashboard
3. mengakses tabel data pasien maupun konselor

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: admin sedang melakukan sign in
- Pascakondisi: admin gagal masuk ke laman admin dashboard karena kondisi tertentu

Langkah-langkah:

1. Apabila admin mendapatkan gangguan jaringan bertebaran pada saat ingin melakukan login aplikasi, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil.
2. Disaat jaringan admin sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. admin bisa mencoba sekali lagi untuk login website.

4.2.7 Fitur save mood tracking

Deskripsi:

Fitur ini akan digunakan untuk pasien membuat catatan mood tracking

Trigger:

Event ini dijalankan ketika pengguna mengklik fitur mood tracking

Input:

informasi input mood tracking dari pasien

Output:

Output berupa keberhasilan data yang dimasukkan ke database.

Skenario Utama:

| | | |
|--|-----------------|---------------------------|
| <i>Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom</i> | <i>SKPL-xxx</i> | <i>Halaman 22 dari 32</i> |
| <i>Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom</i> | | |

- Prakondisi: pengguna ke laman profile
- Pascakondisi: pengguna mengakses fitur Mood Tracking System

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengakses fitur MTS pada laman profile
2. Pengguna Memilih mood hari tersebut lalu tekan submit
3. Sistem akan menyimpan data tersebut dan ditampilkan berdasarkan perbulan

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: Sistem berjalan normal.
- Pascakondisi: Sistem tidak dapat memasukkan data mood tracking ke database

Langkah-langkah:

1. Apabila terjadi gangguan jaringan atau lainnya maka sistem tidak akan memasukkan data ke dalam database
2. Sistem akan menampilkan pesan error dengan kode error yang sesuai dengan gangguan yang terjadi beserta deskripsi dari error tersebut

4.2.8 Fitur mengakses mood / diary

Deskripsi:

Fitur ini akan menyimpan keadaan mood seseorang. Sistem ini akan melakukan tracking sehari sekali.

Trigger:

Event ini dijalankan ketika pengguna mengklik journal pada MTS

Input:

tidak ada input untuk fitur ini

Output:

Output berupa data histori dari data mood tracking / diary perhari user

Skenario Utama:

- Prakondisi: Pengguna ingin mengakses jurnal histori user
- Pascakondisi: Pengguna ke laman profile, dan mengakses fitur MTS

Langkah-langkah:

1. pengguna mengakses fitur MTS, dan mengklik jurnal

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: Sistem berjalan normal
- Pascakondisi: Sistem tidak dapat menunjukkan mood dari user

Langkah-langkah:

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertepatan pada saat ingin membuka jurnal mood tracking, sistem akan menampilkan peringatan bahwa internet saat ini tidak terkoneksi.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. Pengguna dapat mencoba lagi.

4.2.9 Fitur Logout

Deskripsi:

Fitur ini akan mengeluarkan akun pengguna setelah pengguna memilih untuk melakukan logout

Trigger:

Event ini berjalan ketika pengguna menekan tombol logout pada laman profile

Input:

Tidak ada input untuk fitur ini

Output:

Output berupa akun pengguna akan dikeluarkan dari aplikasi dan menampilkan fitur login

Skenario Utama:

- Prakondisi: pengguna ingin keluar akun atau mengganti akun. Pengguna menekan tombol logout.
- Pascakondisi: pengguna masuk ke laman login.

Langkah-langkah:

1. Pengguna membuka laman profil.

2. pengguna mengklik logout.
3. pengguna masuk ke laman login.

Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: pengguna ingin keluar akun atau mengganti akun. Pengguna menekan tombol logout.
- Pascakondisi: Pengguna tidak dapat logout ke aplikasi.

Langkah-langkah:

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertepatan pada saat ingin melakukan logout aplikasi, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil. Yang secara otomatis proses get request **REST API** gagal.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. pengguna bisa mencoba sekali lagi untuk logout aplikasi. ketika semua telah selesai, pengguna akan keluar dalam aplikasi dan pergi ke laman login.

5. Requirement non functional

5.1 Atribut Kualitas

1. Menu Utama
 - Pada laman beranda, pengguna login dengan menekan tombol sign in pada navbar
 - Pada halaman login, user diminta mengisi username dan password dari akun yang terdaftar.
 - Pada saat user mengklik masuk, Jika respons yang diterima itu valid, maka akan diarahkan ke laman beranda aplikasi dan session user tersebut diaktifkan/dimulai.
 - System mampu merespons 20000 request user secara simultan
 - Waktu memuat aplikasi untuk setiap halamannya tidak lebih dari 0.5 detik
 - Jenis aplikasi adalah mobile apps maupun website.

- Pada bar navigasi, terdapat 4 tombol yang masing-masing bernama dan mengarah ke halaman beranda, tentang kami, feedback, profile, sign in

2. Artikel

- Sistem menampilkan 3 artikel berkaitan dengan kesehatan mental .
- Artikel didapat dengan melakukan GET Request ke endpoint REST API dari <https://newsapi.org/>
- Ketika artikel di klik, sistem akan mengarahkannya ke aplikasi browser untuk membuka tautan yang bersangkutan

5.2 Requirements Legal

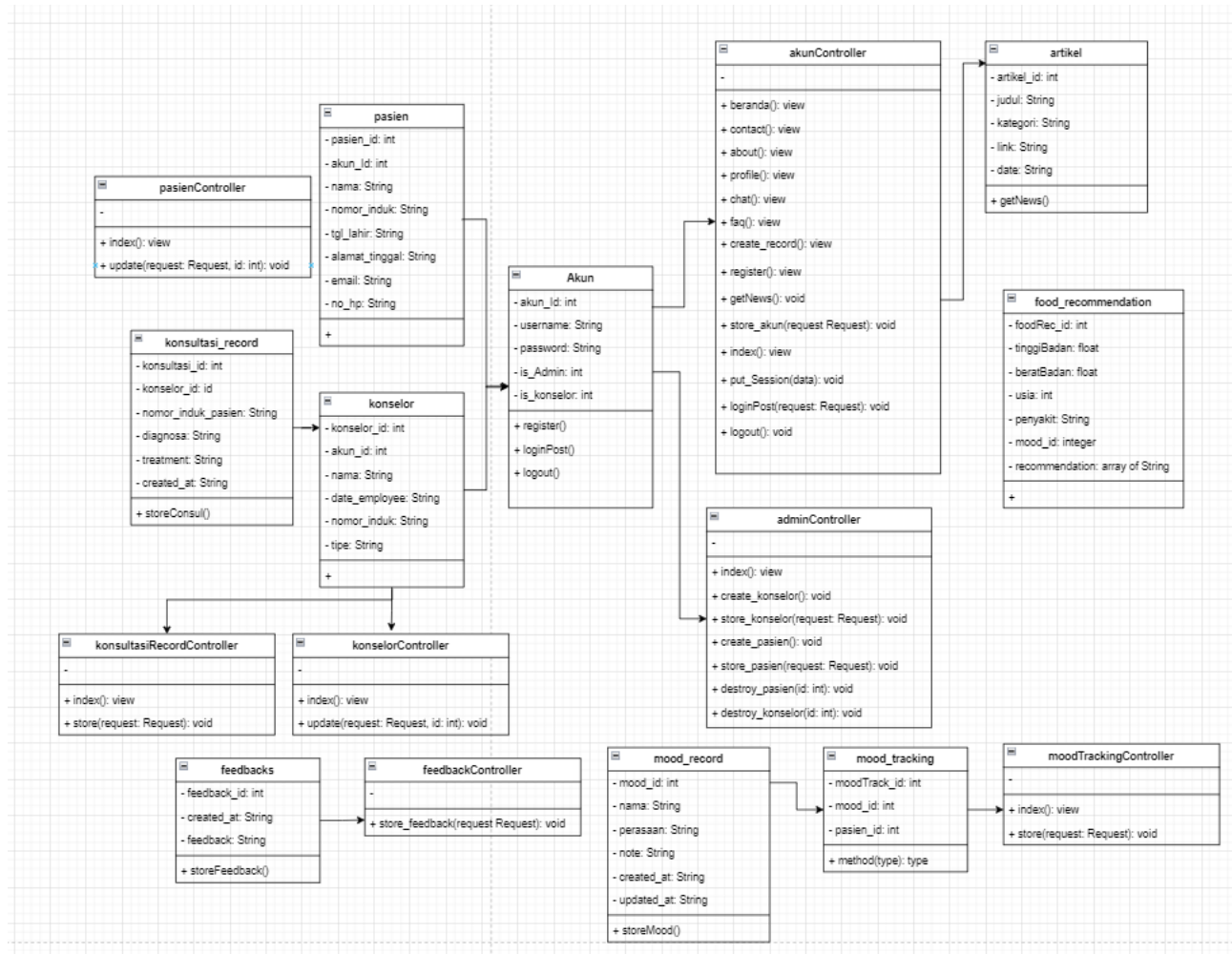
Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik atau Undang-undang nomor 11 tahun 2008 adalah UU yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik

Lampiran A: Daftar Kata-Kata Sukar

- SSO : Single Sign-On, yaitu sistem autentikasi terpadu sivitas akademika Telkom University
- REST API : perangkat komunikasi antar aplikasi yang mengkomunikasikan data melalui format yang bisa dipahami oleh setiap aplikasi yang dikomunikasikan.
- Konselor: orang yang melayani konseling; penasihat; penyuluh.
- Admin: orang yang bertugas untuk memelihara sistem operasional aplikasi
- Konseling: pemberian bimbingan oleh yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya; pengarahan
- SKPL : Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak atau *Software Requirement Specification* merupakan dokumen standar untuk tahap pengembangan perangkat lunak yang berisi segala hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan perangkat lunak tersebut.
- DPPL : Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak merupakan dokumen SKPL dengan lebih menjelaskan secara rinci dan detail dari proses dan tahap perancangan.

Lampiran B: Analysis Models

Class Diagram:



Use Case Diagram:

